

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Pekauman Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tepatnya di belakang Masjid Agung Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II tahun pelajaran 2011/2012 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah yang strategis, yaitu berada dipusat kota tepatnya berada di belakang Masjid Agung Kendal.
2. Suasana sekolah yang nyaman, tertib dan rapi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan dan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu:

- a. Tanggal 1 – 8 Januari 2012, pelaksanaan pra siklus
- b. Tanggal 9 – 23 Januari 2012, pelaksanaan siklus 1
- c. Tanggal 24 – 31 Januari 2012, pelaksanaan siklus 2

C. Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas II MI Pekauman, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011 / 2012 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Menurut peneliti siswa yang berjumlah lebih dari 20 cenderung untuk berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran. Bagi siswa yang berkemampuan tinggi tidak begitu bermasalah namun bagi siswa yang berkemampuan sedang bahkan rendah besar sekali pengaruhnya, karena apa yang dijelaskan guru tidak dapat diterima dengan jelas akibatnya dalam

mengerjakan tugas senantiasa memenuhi kesulitan akhirnya mendapat dinilai yang jelek.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti menerapkan model diskusi kelompok-kelompok kecil.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

- a. Perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut
 - 1) Guru mempersiapkan rencana pengajaran dengan materi operasi hitung campuran.
 - 2) Guru merencanakan pembagian kelompok-kelompok kecil.
 - 3) Guru meminta bantuan kepada guru lain untuk mengamati berlangsungnya PTK yang akan dilaksanakan.
 - 4) Guru menentukan waktu atau jadwal pelaksanaan PTK.
- b. Pelaksanaan.

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yang terdiri dari 2 jam. Pertemuan pertama (Pra Siklus) dilaksanakan pada hari Rabu 4 Januari 2012, pada jam ke 2 dan ke 3, selama 70 menit. Pertemuan pertama membahas tentang pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian. Dengan perincian 10 menit digunakan untuk persiapan dan apersepsi, 45 menit untuk kegiatan inti, sedangkan 15 menit digunakan untuk pelaksanaan tes secara individu dan pemberian pekerjaan rumah.

Pertemuan kedua (Siklus I) dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2012 pada jam ke 1 dan ke 2, selama 70 menit membahas tentang operasi hitung campuran. Sedangkan perincian waktunya 5 menit persiapan dan apersepsi, 30 menit untuk kegiatan inti pembelajaran, 5 menit tanya

jawab serta 30 menit untuk tes akhir siklus I. Adapun pelaksanaan penelitian siklus I ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pada siswa pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Memberikan apersepsi secara klasikal, untuk mengingat prasyarat yang harus dikuasai sebelum mempelajari tentang hitung campuran.
- 3) Membagi siswa sesuai dengan kelompok yang direncanakan.
- 4) Membagi Lembar Kerja Siswa pada tiap kelompok.
- 5) Menjelaskan cara-cara pengerjaan Lembar Kerja Siswa.
- 6) Mengawasi jalannya diskusi kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa dan memberikan bimbingan pada kelompok yang masih kesulitan.
- 7) Memberikan penguatan pada hasil kerja siswa.
- 8) Memberikan evaluasi untuk tindakan siklus I
- 9) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Pengamatan

Pengamat mengamati kegiatan guru, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk guru. Dengan hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Pada bagian awal guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan apersepsi dengan baik
- 2) Sebagian kelompok yang dibuat guru tidak bisa melakukan kerja sama dengan baik
- 3) Guru telah memberi kesempatan pada siswa sesuai dengan kemampuannya. Walaupun demikian hanya beberapa kelompok saja yang secara mandiri dapat menyelesaikan lembar kerja dengan baik.
- 4) Guru belum bisa memberikan bimbingan secara khusus pada kelompok yang masih mengalami kesulitan, karena disibukkan oleh pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.

- 5) Guru telah membantu siswa dalam mengerjakan hitung campuran dengan materi yang ada.
- 6) Guru membantu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- 7) Guru memberi penguatan pada hasil kerja yang diperoleh siswa dengan baik

Pengamat mengamati kegiatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, aktivitas matematika dan kemampuan siswa menyelesaikan soal hitung campuran. Hasil pengamatan aktifitas pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Ada lima anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes individu pada akhir siklus I, siswa tersebut memperoleh nilai 50.
- 2) Ada dua belas anak yang mendapat nilai 60. Dimungkinkan anak kurang teliti dalam mengerjakan soal hitung campuran penjumlahan, pengurangan dan perkalian
- 3) Ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompok.
- 4) Anak yang pandai seolah – seolah mau bekerja sendiri.

Pengamat mengamati jalannya proses pembelajaran. Hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Proses pembelajaran yang benar.
 - 1) Guru sudah dapat melakukan bimbingan siswa dalam diskusi kelompok.
 - 2) Sudah ada tanggapan dari siswa terhadap materi yang ada. Ditunjukkan dengan keinginan mereka bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
 - 3) Sebagian siswa telah dapat melakukan kerjasama atau berdiskusi dengan baik dengan teman – teman dalam kelompoknya.
- Proses yang masih belum benar
 - 1) Guru tidak tegas dalam memberikan tenggat waktu kelompok untuk bekerja

- 2) Guru belum dapat melakukan kerja dengan adil antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Sehingga terlihat pilih kasih.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka perlu diadakan sebuah refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam penelitian siklus I diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran belum sesuai dengan harapan dan rencana pembelajaran. Proses pengerjaan LKS untuk siklus I terlalu lama sehingga waktu presentasi sangat kurang sehingga pada siklus II nanti pengalokasian waktu harus diperhatikan.
- 2) Pada siklus I siswa yang aktif bertanya hanya 8 anak dan yang menjawab pertanyaan guru hanya 10 anak.
- 3) Keaktifan dalam kelompok masih sangat kurang. Dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru hanya didominasi siswa yang pandai.
- 4) Diskusi yang ada dalam kelompok cenderung dikuasai oleh siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai hanyalah sebagai pelengkap.
- 5) Agar pada siklus II dihasilkan input yang lebih baik maka guru perlu memperhatikan susunan kelompok dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa yang kurang pandai.
- 6) Hasil belajar siklus I siswa yang sudah tuntas belajar ada 16 siswa dengan nilai rata-rata 7,91¹.

2. Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I tentang pembelajaran hitung campuran. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2012 pada jam 2 dan 3 selama 70 menit. Dengan alokasi waktu 10 menit persiapan dan

¹ Lihat Lampiran 5, Hlm. 57

apersepsi, 45 menit kegiatan inti dan 15 menit terakhir adalah test individu siswa dan pemberian tugas rumah.

Tahapan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah berdasarkan hasil analisa dari siklus I.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu hitung campuran yang mengandung empat operasi hitung yaitu: penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.
- 3) Melakukan perencanaan pembagian kelompok agar diperoleh susunan kelompok yang efektif sehingga transfer konsep dengan penggunaan tutor sebaya dapat efektif.
- 4) Merancang kembali penggunaan instrumen-instrumen yang ada sehingga benar-benar efektif penggunaannya.
- 5) Pada siklus II penggunaan tutor sebaya menggunakan media siswa yang pandai dalam diskusi kelompok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelum mulai semua faktor harus sudah siap. Baik guru, siswa maupun alat atau instrument peraga
- 2) Kegiatan belajar diawali dengan pembagian hasil dari siklus I. Diikuti dengan penjelasannya dan pemberian pujian untuk siswa yang berhasil dan memberikan motivasi bagi siswa yang kurang berhasil.
- 3) Guru memberikan apersepsi secara klasikal, untuk mengiangat lagi pelajaran yang sudah diajarkan.
- 4) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan.
- 5) Guru memberikan bimbingan selama proses diskusi bagi kelompok yang mengalami masalah.

- 6) Memberikan arahan agar setiap kelompok dapat membuat simpulan dari hasil diskusi mereka.
- 7) Secara bergantian guru memberikan arahan agar setiap kelompok melakukan presentasi terhadap hasil diskusi mereka.
- 8) Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.
- 9) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada setiap siklus baik siklus I maupun II guru sudah dapat memperbaiki kesalahannya dalam setiap siklusnya. Pengamat mengamati kegiatan guru, dan menuliskannya dalam lembar observasi guru. Hasil pengamatannya adalah sebagai berikut.

- 1) Pada bagian awal penyampaian guru tentang apersepsi dan tujuan pembelajaran dengan baik.
- 2) Pengelolaan kelas dalam pembelajarn terlaksana lebih baik.
- 3) Kelompok yang dibentuk pada siklus II bisa bekerja sama dengan baik dan lebih aktif.
- 4) Guru dapat membimbing siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya.

Pengamat mengamati kegiatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, kemampuan untuk menarik kesimpulan, aktivitas matematika, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal hitung campuran. Serta menuliskan hasil pengamatan nya dalam lembar kerja siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar siswa sudah bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal itu dibuktikan oleh pengamat.
- 2) Semua siswa sudah aktif dalam kerja kelompok.
- 3) Sudah tidak ada anak yang mendapat nilai 50.
- 4) Ada dua anak yang mendapat nilai 70 karena kedua anak tersebut memang kemampuannya kurang dari siswa yang lain.
- 5) Suasana kelas sudah kondusif dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh maka diadakan suatu proses refleksi dari tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian siklus II diperoleh hasil refleksi sebagai berikut.

- 1) Rencana pembelajaran yang ada dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Pengelolaan pembelajaran dengan metode diskusi yang dilaksanakan oleh guru sudah berlangsung lebih baik daripada siklus I.
- 3) Suasana kelas sudah kondusif dan siswa melakukan diskusi dengan nyaman².

E. Sumber Data dan Cara Pengambil Data

Dalam penelitian tindakan kelas dengan diskusi kelompok-kelompok kecil ini dibutuhkan data yang dapat dianalisis dan direfleksikan sehingga terbentuk suatu perencanaan tindakan untuk memperoleh hasil akhir yang maksimal.

Untuk mengumpulkan data diperoleh dari sumber sebagai berikut :

1. Catatan dari teman seprofesi sebagai observer, yaitu teman sejawat.
2. Pengumpulan hasil tes setiap akhir siklus.

F. Kriteria Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil jika nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas II MI Pekauman Kendal untuk pokok bahasan hitung campuran adalah 7,5 dan kriteria kelulusan adalah 85%.

² Lihat Lampiran 11, Hlm. 68